

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian *field research* atau Penelitian lapangan adalah penelitian yang artikelnya tentang efek samping atau kejadian yang terjadi dalam pertemuan-pertemuan lokal. Maka eksplorasi ini juga dapat disebut sebagai analisis kontekstual atau analisis kontekstual dengan metodologi ilustratif subjektif.³⁹

Pendekatan deskriptif Kualitatif adalah penelitian menurut cara berpikir postpositivisme, digunakan untuk memeriksa artikel biasa (bukan tes), di mana ilmuwan adalah instrumen kunci, prosedur pengumpulan informasi dilakukan dengan triangulasi (bergabung), penyelidikan informasi bersifat induktif atau subjektif, dan hasil penelitian Kualitatif menggarisbawahi makna yang bertentangan dengan spekulasi.⁴⁰

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berhubungan dengan tempat penelitian dan waktu penelitian dilakukannya penelitian. Dalam hal ini agar memudahkan peneliti untuk memberi simpulan terkait ruang dan waktu penelitian.

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MTs Ribhul Ulum Demak, alasan pemilihan lokasi ini adalah dikarenakan hasil observasi selama pengamatan dilokasi tersebut banyak sekali siswa yang mempunyai kebiasaan terlambat sehingga penelitian ini diharapkan agar bisa mengurangi kebiasaan terlambat siswa MTs Ribhul Ulum Demak.

³⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cetakan Ke 15*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 121.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

2. Waktu penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November 2021 sampai selesainya penelitian ini. Pelaksanaan penelitian pada pagi hari atau pada waktu pembelajaran dan selebihnya peneliti menyesuaikan waktu dengan informan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan batasan penelitian, peneliti dapat menggunakan objek, benda atau orang. Atau sering disebut juga sebagai responden, responden merupakan seseorang yang memberikan respon atau perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian kualitatif, responden juga sering disebut sebagai saksi atau orang yang memberikan data tentang informasi yang dibutuhkan oleh para ahli untuk penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam menentukan subyek penelitian, Teknik pengambilan sampel yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* bertujuan untuk mempertimbangkan hal-hal tertentu. Misalnya, seseorang yang dianggap paling tahu dan menguasai, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memiliki jumlah awal yang kecil dan berangsur-angsur meningkat. Hal ini dikarenakan beberapa sumber tidak dapat memberikan data yang lengkap, sehingga diperlukan sumber data lain.⁴¹

Peneliti memilih *purposive sampling* karena memenuhi persyaratan sampel yang dipersyaratkan atau memenuhi sumber data yang dibutuhkan. Adapun subyek dari penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Guru Bimbingan dan Konseling, Orang tua dan juga peserta didik (peserta didik yang memiliki kebiasaan terlambat tinggi) menurut

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 292.

data dari guru bimbingan dan konseling MTs Ribhul Ulum Demak.

D. Sumber Data

Sumber informasi dalam tinjauan adalah subjek pemeriksaan dari mana informasi itu diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini merupakan seluruh komponen yang mendukung terkumpulnya data penelitian yang terkait dengan implementasi metode self manajemen untuk mengurangi kebiasaan terlambat siswa di MTs Ribhul Ulum Demak. Sumber data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya.⁴² Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh melalui proses wawancara melalui lisan maupun tertulis, observasi dan dokumentasi. Sumber data primer dicatat dalam tulisan, rekaman dan juga pengambilan foto, dll.

Data primer diperoleh peneliti dari berbagai informan yaitu guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, dan juga siswa siswi yang mempunyai kebiasaan terlambat tinggi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh berupa orang atau catatan dari pihak kedua.⁴³ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data catatan guru bimbingan dan konseling atau data-data yang sudah tersedia (kepuustakaan) sebagai data pelengkap dari data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap dasar dalam penelitian adalah pengumpulan informasi, karena alasan utama di balik penelitian ini adalah

⁴² Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Dimasyarakat* (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), 79.

⁴³ Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Dimasyarakat*, 79.

untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah yang sedang dibahas.. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah premis dari semua ilmu pengetahuan. Peneliti dapat memotong informasi, yaitu, tentang realitas saat ini yang diperoleh melalui persepsi. Marshall dalam Sugiyono mengungkapkan bahwa "melalui persepsi, analis mengetahui tentang perilaku dan signifikansi yang ditambahkan pada cara berperilaku itu". Melalui persepsi, spesialis mengetahui tentang perilaku, dan pentingnya cara berperilaku itu.⁴⁴

Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung penggunaan teknik *self management* dalam keterlambatan siswa di MTs Ribhul Ulum Demak. Oleh karena itu, penulis akan mendapatkan informasi lengkap mengenai penerapan teknik *self management* di MTs Ribhul Ulum Demak.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan setidaknya dua individu untuk bertukar data dan pemikiran melalui Q & A, sehingga signifikansi dapat didasarkan pada tema tertentu. Esterberg dalam Sugiyono mencirikan pertemuan sebagai pertemuan setidaknya dua individu untuk bertukar data dan pemikiran melalui Q & A, selanjutnya dalam korespondensi dan pengembangan signifikansi bersama pada mata pelajaran tertentu. Wawancara digunakan sebagai strategi pengumpulan informasi untuk mengarahkan studi awal untuk melihat suatu masalah yang perlu diteliti, namun juga untuk mengetahui tentang hal-hal responden. Metode pengumpulan informasi ini tergantung pada penilaian diri, atau jika tidak ada informasi pribadi dan keyakinan tambahan.⁴⁵

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 226.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 233.

Dalam tinjauan ini, penulis menggunakan dua metode wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah strategi pertemuan dengan asumsi spesialis atau otoritas informasi telah mengetahui tanpa keraguan tentang data apa yang akan diperoleh. Dengan cara ini, dalam pertemuan-pertemuan terkemuka, otoritas informasi telah mengatur instrumen penelitian sebagai pertanyaan yang disusun untuk tanggapan elektif yang telah diatur. Sementara itu, pertemuan tidak terstruktur adalah pertemuan gratis di mana para ahli tidak menggunakan aturan wawancara yang telah diatur secara efisien dan lengkap untuk pengumpulan informasi. Panduan rapat yang digunakan hanyalah tata letak masalah yang akan ditanyakan.⁴⁶ Metode wawancara ini digunakan oleh peneliti terhadap para narasumber yang dianggap memang telah kompeten dalam bidangnya misalnya kepala Madrasah mengenai sarana prasarana yang tersedia di MTs Ribhul Ulum guna menunjang kegiatan konseling menggunakan teknik *self management*, Guru BK mengenai seperti apa penerapan, tahapan teknik *self management* dan juga pereubahan setelah diberi konseling, Orang tua tentang kehidupan peserta didik dirumah, Peserta didik berupa berbagai pertanyaan yang menyangkut penerapan teknik *self management* kehidupan mereka setelah pulang sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa melalui komposisi, gambar, atau karya individu yang luar biasa. Dokumentasi melalui penyusunan seperti jurnal, riwayat hidup program pendidikan, cerita, memoar, aturan dan pendekatan. Laporan adalah gambar, misalnya foto, gambar hidup, potret, dll. Laporan survei merupakan suplemen untuk pemanfaatan teknik persepsi dan wawancara dalam eksplorasi subjektif. Menurut Bogdan Dalam Sugiyono menyatakan Dokumentasi adalah

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 193-203.

dalam berbagai kebiasaan pemeriksaan subyektif, ungkapan laporan individu umumnya digunakan untuk menyinggung cerita individu pertama yang disampaikan oleh orang-orang yang mencerminkan keputusan, pertemuan, dan keyakinan mereka sendiri."⁴⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh dan menyempurnakan data dari MTs Ribhul Ulum Demak, ini mencakup Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Teknik *Self Management* pada peserta didik berupa data grafik penurunan keterlambatan, dan RPL yang digunakan sebelum melakukan layanan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *Kredibillity* (validityas interbal).

Uji *Kredibilitas*

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan mengandung arti bahwa penulis kembali ke lapangan, menyebutkan fakta-fakta objektif, bertemu kembali dengan sumber-sumber informasi yang telah dialami dan yang baru. Dengan bertambahnya persepsi ini, menyiratkan bahwa hubungan antara penulis dan objek penelitian akan semakin berbentuk afinitas, lebih pribadi (tidak ada jarak), lebih terbuka, kepercayaan bersama sehingga tidak ada data yang disembunyikan lagi. persepsi untuk menguji keabsahan informasi pemeriksaan ini, sebaiknya membidik pada pengujian atas informasi yang telah diperoleh, apakah informasi yang didapat setelah dikembalikan di lapangan benar atau tidak, diubah atau tidak. Jika setelah kembali ke lapangan, informasinya

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

benar, artinya mantap, maka pada saat itu masa perluasan persepsi dapat diselesaikan.⁴⁸

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan penulis ketika penulis menemukan data-data terkait penelitian yang kurang lengkap, dan penulis kembali ke tempat penelitian guna melakukan observasi dan penelitian lanjutan.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti menyebutkan fakta-fakta objektif dengan lebih hati-hati dan terus-menerus. Dengan demikian, kepastian informasi dan susunan acara akan direkam dengan keyakinan dan kehati-hatian. Sebagai pengaturan bagi para ahli untuk meningkatkan ketangguhan, mereka dapat membaca dengan teliti berbagai buku referensi serta hasil eksplorasi atau dokumentasi yang berhubungan dengan penemuan yang sedang dipertimbangkan. Dengan memahami hal tersebut maka pengetahuan analisis akan semakin luas dan terasah, sehingga cenderung dimanfaatkan untuk mengecek apakah informasi yang ditemukan valid/reliable atau tidak.⁴⁹

c. Triangulasi

Menurut William Wiersma dalam Sugiyono, triangulasi adalah persetujuan silang subjektif. Ini mengevaluasi kecukupan informasi sesuai dengan kombinasi berbagai sumber informasi atau sistem bermacam-macam informasi yang berbeda. Triangulasi dalam tes ini diubah menjadi benar-benar melihat informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda. Ada beberapa jenis triangulasi yaitu :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber semacam ini digunakan untuk menguji keabsahan suatu informasi dengan cara mengecek informasi yang telah diperoleh dari

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 270-271.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 272.

beberapa sumber yaitu Kepala Madrasah, Guru BK, Orang tua, dan Peserta didik. Apalagi informasi dari triangulasi sumber tidak dapat sampai pada titik tengah yang belum tergambarkan, tertata, perspektif mana yang sangat mirip dan perspektif yang beragam.

2) Triangulasi teknik

Strategi triangulasi semacam ini digunakan untuk menguji keabsahan informasi dengan benar-benar melihat informasi dari sumber yang sama dengan berbagai prosedur. Misalnya, informasi diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi validitas informasi. Informasi yang dikumpulkan melalui prosedur wawancara menjelang awal hari ketika orang-orang aset masih baru, ada masalah yang relatif sedikit, akan memberikan informasi yang lebih sah dengan tujuan lebih dapat diandalkan.

d. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya bahan pendukung untuk menunjukkan informasi yang telah ditemukan oleh analis. informasi wawancara harus ditegakkan dengan rekaman pertemuan. Sehingga informasi yang diperoleh benar-benar kredibel dan dapat diandalkan.

e. Menggunakan *membercheck*

Membercheck adalah cara paling umum untuk memeriksa informasi yang diperoleh penulis ke penyedia informasi. Alasan *membercheck* adalah untuk mengetahui sejauh mana informasi yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh penyedia informasi. Dengan asumsi informasi yang ditemukan diselesaikan oleh pemberi informasi, itu berarti bahwa informasi tersebut sah, sehingga lebih masuk akal dan dapat dipercaya, namun jika informasi yang ditemukan oleh penulis dengan pemahaman yang berbeda tidak diselesaikan oleh informasi tersebut. Penyedia informasi, analis perlu melakukan percakapan dengan

pemberi informasi..⁵⁰ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan penyedia informasi adalah: kepala sekolah MTs Ribhul Ulum, Guru Bimbingan dan Konseling MTs Ribhul Ulum, siswa MTs Ribhul Ulum, serta narasumber lain yang mendukung penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara efisien, dengan memanfaatkan strategi untuk memilah informasi ke dalam jenis, menggambarkannya ke dalam unit, menyelesaikan penggabungan, memasukkan ke dalam desain, mencari tahu apa yang signifikan. dan apa yang perlu Anda sadari, dan selesaikan sehingga mereka dapat dirasakan secara efektif tanpa orang lain atau orang lain. Proses analisis data ada beberapa macam diantaranya :

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti menyimpulkan, memilih hal-hal yang paling menarik, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari subjek dan contoh.⁵¹ Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian dipenyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data kasar yang timbul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Secara sederhana penelitian ini memusatkan 2 hal pokok yaitu perilaku peserta didik dan reward atau hadiah

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah informasi disimpulkan, tahap selanjutnya adalah menampilkan informasi. Dalam pemeriksaan subyektif, tampilan informasi harus dimungkinkan sebagai

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 267-277.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 248.

penggambaran singkat, grafik, hubungan antara klasifikasi, diagram alur dan semacamnya.⁵²



Penyajian data ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terdapat teknik *Self Management*. Teknik *Self management* merupakan kemampuan untuk mengendalikan diri terhadap suatu tindakan yang sedang dilakukan, baik dari aspek pikiran maupun ucapan, agar dirinya terdorong untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Dalam teknik *self management* dibutuhkan adanya perilaku untuk membentuk pola sehingga dapat mencapai tujuan. *Reward* diberikan ketika peserta didik menunjukkan perilaku yang diinginkan. Teknik *Self Management* dapat diberikan berupa bagaimana cara mengatur agar efisien dan tentunya terjadwal. Pada umumnya mengatur waktu bisa mempengaruhi manajemen diri seseorang agar tidak melakukan tindakan yang negatif karena sudah tersusun.

Sehingga teknik *self management*, perilaku dan juga *Reward* atau hadiah terdapat hubungan timbal balik yang berkaitan. Teknik *self management* dapat berjalan baik karena adanya perilaku dari peserta didik yang positif dan juga *reward*. Kemudian perilaku peserta didik bisa berubah kearah positif karena adanya Teknik *self management* yang disandingkan dengan *reward*, kemudian *Reward* bisa diberikan karena perilaku peserta didik berubah kearah positif setelah dilakukan konseling dengan teknik *self management*.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 249.

3. Conclusion Drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah mencapai penentuan dan pemeriksaan. Tujuan dasar yang diajukan masih bersyarat, dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk membantu fase pengumpulan informasi berikutnya. Bagaimanapun, dengan asumsi ujung yang diangkat pada fase awal didukung oleh bukti substansial dan dapat diprediksi ketika ilmuwan kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka, pada saat itu, ujung yang ditetapkan adalah ujung yang kokoh. Dengan demikian tujuan-tujuan dalam pemeriksaan subjektif mungkin memiliki pilihan untuk menjawab definisi masalah yang terbentuk selama ini, namun mungkin juga tidak, dengan alasan seperti yang telah diungkapkan bahwa masalah dan rincian masalah dalam eksplorasi subjektif masih bersifat sementara dan akan menciptakan setelah pemeriksaan di lapangan. Berakhir dalam pemeriksaan subjektif adalah penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada.⁵³ Dapat disimpulkan bahwa teknik *self management* yang terjadi dengan perilaku peserta didik dan *Reward* adalah adanya hubungan timbal balik yang berkaitan.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 259.